

BAB IV. MEDIA & TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Perancangan media informasi melalui video dokumenter sentra batik Papua Phokouw Faa dengan khalayak sasaran yang dituju melalui aspek demografis, *consumer insight*, *consumer journey*, strategi kreatif dan aspek-aspek lainnya yang bisa membantu dalam perancangan media utama yang dipilih yaitu video dokumenter.

Pemilihan video dokumenter untuk memberikan informasi khusus mengenai sentra batik Papua Phokouw Faa. Teknik yang digunakan pada video dokumenter ini dikemas menggunakan teknik dasar kamera seperti *low angle*, *normal angle*, *high angle*, *closeup* dan *rule of thrid* yang bertujuan agar memperkuat pesan yang disampaikan. Topatimasang, Aziz, Atmaja (2007) menjelaskan “Film dokumenter membentuk ingatan, menawarkan cara pandang dan penafsiran atas isu-isu, proses-proses dan peristiwa-peristiwa kesejahteraan” (h.5).

Perangkat lunak yang digunakan dalam perancangan media video dokumenter yaitu Adobe Premier Pro CC 2018 dan Adobe Audition. Adobe Premier Pro CC 2018 digunakan untuk menggabungkan *footage* video yang dipilih sehingga menjadi satu cerita berdasarkan konsep, selain itu Adobe Premier Pro CC 2018 juga digunakan untuk mengatur teks, transisi dan *layout* sehingga dapat menghasilkan suatu video dokumenter yang sesuai dengan konsep yang telah dirancang. Pada backsound dan narasi digunakan *software* Adobe Audition yang dimana *software* ini dapat menjernihkan suara serta dapat menghilangkan *noise*. Setelah penyusunan *footage* dan pembersihan audio maka tahap selanjutnya yaitu mengatur warna atau *color grading* yang dilakukan dengan *software* Adobe Premier Pro CC 2018.

Berikut spesifikasi video dokumenter yang telah dirancang :

- *Frame Size* : 1920px x 1080px
- *Frame Rate* : 25fps
- *Chanel* : RGB
- *Format Video* : Mp4

- *Duration* : 8 menit 56 detik

IV.1.1 Teknis Produksi

Pada teknis produksi terdapat beberapa tahap yang dilalui diantaranya yaitu, melalui tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca. Pada teknik awal produksi yaitu diawali dengan memikirkan alur cerita atau konsep yang akan dirancang, setelah itu dilanjutkan dengan tahap teknik produksi dengan cara pengambilan langsung *footage* video atau syuting pada lokasi yang ditentukan sehingga dapat mempermudah kebutuhan yang telah dipikirkan, setelah itu selanjutnya pada pemilihan *footage* video dan mulai dengan proses pengeditan yaitu penggabungan dari beberapa *footage* yang telah dipilih, menambahkan audio yang sesuai dengan konsep video, memberikan teks untuk judul dan *subtitle* dan yang terakhir melakukan *color grading* atau memberikan sentuhan warna agar video yang dirancang terlihat hidup.

- **Pra Produksi**

Pada tahap pra produksi ini dimulai dengan menentukan ide dasar melalui pengamatan terhadap lapangan dan melalui narasumber sehingga dapat terbentuk konsep yang sesuai dengan kebutuhan.

Inti Cerita

Kota Jayapura Papua memiliki beberapa sentra batik Papua salah satunya yaitu sentra batik Papua Phokouw Faa. Sentra batik Papua Phokouw Faa merupakan sentra batik yang memiliki daya tarik dari berbagai hal contohnya dalam hal pendidikan batik yang dimana sentra batik ini dapat memberikan pengetahuan batik Papua sehingga masyarakat Papua dapat mengetahui informasi atau pengetahuan tentang batik Papua.

Storyline

Storyline merupakan poin dari suatu penjelasan inti cerita yang isinya membahas tentang alur cerita atau sebuah konsep agar tertata dengan rapih.

Storyboard

Storyboard merupakan suatu gambar acuan yang dapat mempermudah proses pengambilan video atau sebagai pemandu sehingga tidak ada alur cerita yang

terlewati. Secara tidak langsung storyboard juga sebagai arahan pengambilan video sehingga dapat sesuai dengan alur cerita atau konsep yang telah ditentukan.

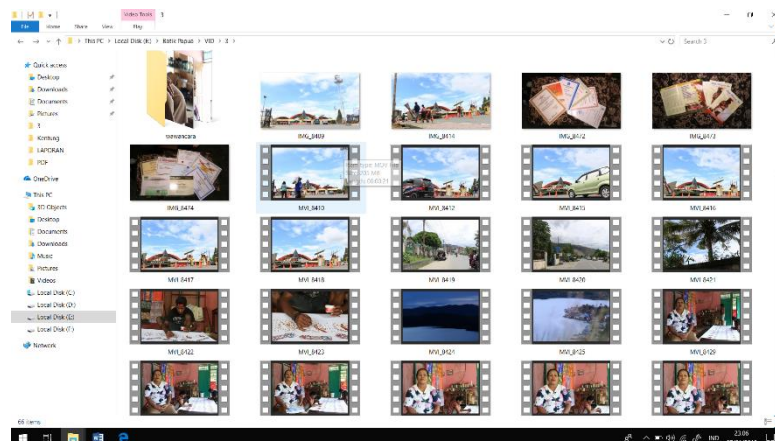
- **Produksi**

Setelah melewati tahap pasca produksi, maka selanjutnya dilakukan pada tahap produksi dengan cara melakukan syuting atau mengambil semua *footage* video pada lokasi yang telah ditentukan. Pada tahap produksi maka perancangan video dokumenter ini dilakukan pengambilan gambar yang lebih terfokus kepada struktur cerita yang telah dipikirkan dalam konsep.

Pada proses syuting sendiri menggunakan kamera Canon 70D dan kamera Canon 1200D dengan menggunakan lensa Canon 17-40mm, Canon 50mm dan dengan beberapa alat yang digunakan dalam membantu syuting yaitu tripod, *lighting*, *clip on* dan *stabilizer cam*.

- **Pasca Produksi**

Pada pasca produksi dilakukan pada pemilihan *footage* yang telah diambil dan melakukan editing pada *footage* yang telah terpilih, selanjutnya memasuki tahap editing dengan menggunakan *software* Adobe Premier Pro CC 2018.



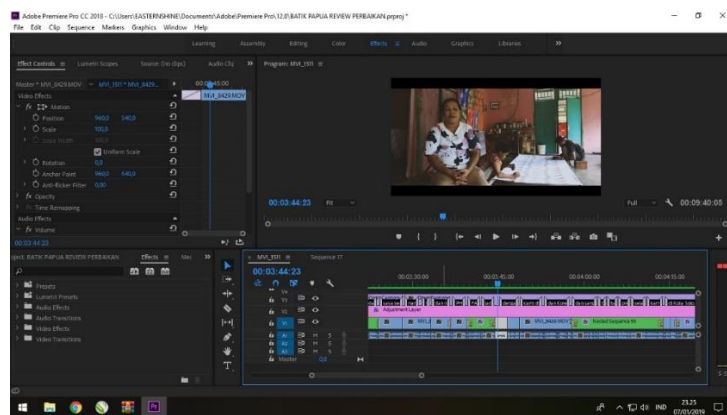
Gambar IV.1 Proses Pemilihan *Footage*
Sumber : Dokumen Pribadi

- **Editing**

Pada proses editing ini dilakukan mulai dari pembuatan *sequence* serta menentukan ukuran *frame* video yang akan dirancang sebagai dasar dari video dokumenter.

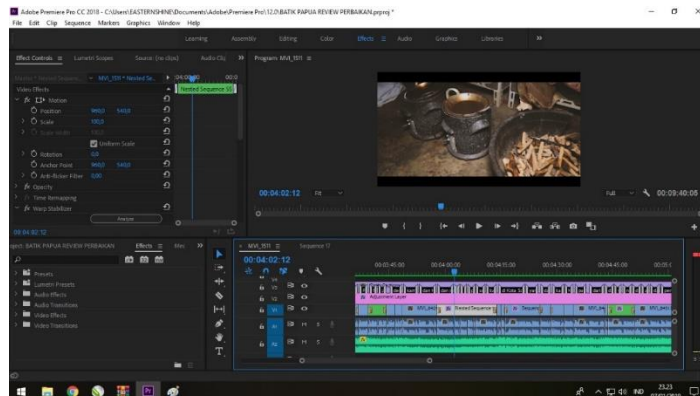
Pemilihan ukuran frame pada perancangan video dokumenter ini sendiri menggunakan ukuran frame 1920px x 1080px dan setelah semuanya telah dirancang sesuai konsep maka selanjutnya melewati tahap rendering dengan menggunakan format Mp4.

Gambar dibawah menunjukkan tahap pemilihan dan penyusunan *footage* yang dimasukan ke *software* sehingga sesuai dengan alur cerita atau konsep yang telah ditentukan.



Gambar IV.2 Proses Penggabungan *Footage*
Sumber : Dokumen Pribadi

Setelah melewati tahap penggabungan footage maka selanjutnya melakukan tahap penambahan audio yang telah ditentukan sesuai dengan konsep video dokumenter yang dirancang.



Gambar IV.3 Proses Memasukan Audio
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2 Software Penunjang

Software merupakan suatu perangkat lunak atau sebuah aplikasi yang memiliki fungsi untuk mengolah suatu data dengan *basic* dari aplikasi tersebut maka *software* yang digunakan dalam perancangan media informasi video dokumenter ini yaitu :

- Abobe Premier Pro CC 2018
- Adobe Audition

IV.2 Media Pendukung

Untuk melengkapi informasi ini maka menggunakan media pendukung sehingga dapat membantu dalam menginformasikan media utama. Desain yang digunakan pada media pendukung menggunakan pengulangan desain dan tidak terlalu bervariasi, hal ini bertujuan agar media pendukung dengan mudah diingat oleh khalayak sasaran. Berikut media pendukung yang digunakan :

- **Poster**

Poster digunakan untuk memberikan informasi kepada khalayak sasaran mengenai video dokumenter yang telah dirancang.

Desain dari poster tersebut menggunakan warna coklat yang diambil dari warna kayu sehingga menggambarkan bahwa sentra batik Papua Phokouw Faa masih menggunakan teknik manual, ditambahkan gambar pulau Papua dan salah satu gambar batik Papua Phokouw Faa yang bertujuan sebagai identitas sehingga poster ini dapat dipahami dengan mudah oleh khalayak.

Ukuran : 42,0 cm x 59,4 cm (A2)

Material : *Art Paper* 150gr

Teknis Produksi : *Offset Printing*



Gambar IV.4 Poster
Sumber : Dokumen Pribadi

- ***X-Banner***

X-banner merupakan salah satu media pendukung yang penting maka *x-banner* digunakan untuk menarik perhatian khalayak sasaran untuk mengetahui video dokumenter ini.

Desain yang digunakan pada *x-banner* ini tidak jauh berbeda dengan desain dari poster namun pada *x-banner* tidak diberikan gambar pulau Papua dan tidak menggunakan foto dari sentra batik Papua Phokouw Faa, *x-banner* ditambahkan logo dari sentra batik Papua Phokouw Faa sehingga terlihat lebih simpel namun dapat dipahami oleh khalayak.

Ukuran : 60 cm x 160 cm
Material : Flexi Korea
Teknis Produksi : *Cetak Offset*



Gambar IV.5 X-banner
Sumber : Dokumen Pribadi

- **Flyer**

Flyer digunakan karena akan disebar luaskan pada tempat umum seperti di jalan umum atau di *event-event* dengan tujuan agar khalayak dapat mengetahui informasi yang diberikan.

Desain pada *flyer* masih menggunakan gambar salah satu batik Papua dari sentra batik Papua Phokouw Faa dan logo dari sentra tersebut sebagai identitas namun pada *flyer* ditambahkan foto dari kegiatan-kegiatan sentra sehingga diharapkan *flyer* ini dapat menarik minat dari khalayak.

Ukuran : 14,8 cm x 21,0 cm (A5)

Material : *Art Paper* 100gr

Teknis Produksi : *Offset Printing*



Gambar IV.6 Flyer
Sumber : Dokumen Pribadi

- **Teaser**

Teaser digunakan karena dapat menarik perhatian dari khalayak sasaran, teaser juga akan dilakukan disaat sebelum penayangan video dokumenter. Teaser akan disebarakan melalui Instagram dan teaser tersebut menggunakan ukuran frame 1080px x 720px dengan frame rate 25fps, berdurasi 1 menit dan berformat mp4.



Gambar IV.7 Teaser
Sumber : Dokumen Pribadi

- **CD Packaging**

Video dokumenter ini akan dikemas dengan sangat menarik maka *cd packaging* ini digunakan untuk menarik perhatian dari para khalayak sasaran.

Desain pada *cd packaging* dibuat sangat simpel dengan menggunakan gambar dari salah satu batik dari sentra batik Papua Phokouw Faa dan ditambahkan logo yang bertujuan agar memberikan identitas sehingga *cd packaging* ini dapat dikenali oleh para khalayak.

Ukuran : 12,5 cm x 12,5 cm

Material : *Art Paper* 150gr

Teknis Produksi : *Offset Printing*



Gambar IV.8 *Cd Packaging* dan *CD*

Sumber : Dokumen Pribadi

- **Pin**

Sebagai *merchandise* maka pin digunakan yang bertujuan agar khalayak dapat mengingat informasi yang telah diberikan, pin akan disebar di sejumlah *event-event*.

Pin didesain dengan 2 model, pada desain pin model pertama diberikan gambar batik dari sentra batik Papua Phokouw Faa dan diberikan logo dari sentra tersebut sedangkan model kedua menggunakan gambar batik dari sentra tersebut dan

ditambahkan desain font yang diambil dari logo sentra, hal ini bertujuan agar khalayak dapat mengetahui identitas dari sentra batik Papua Phokouw Faa.

Ukuran : 6 cm x 6 cm
Material : *Art Paper* 80gr, case pin plastik
Teknis Produksi : Separasi



Gambar IV.9 Pin
Sumber : Dokumen Pribadi

- ***T-Shirt***

T-shirt digunakan untuk menarik perhatian khalayak sasaran, *t-shirt* sebagai media *merchandise* yang akan dijual pada *event-event*.

T-shirt menggunakan desain yang cukup *simple* dengan menggunakan baju warna putih, ditambahkan logo pada tampak depan dan tampak belakang menggunakan desain font yang diambil dari logo sehingga *t-shirt* ini memiliki kesan simpel namun menarik.

Ukuran : *All size (L)*
Material : *Gildan Cotton Combad 24s*
Teknis Produksi : *Print DTG*



Gambar IV.10 *T-shirt*
Sumber : Dokumen Pribadi

- ***Hoodie***

Hoodie digunakan untuk menarik perhatian dari khalayak sasaran sama seperti *t-shirt* sebagai media *merchandise* yang akan dijual pada *event-event*.

Desain pada *hoddie* tidak berbeda dengan desain *t-shirt* yang bertujuan agar mudah diingat oleh khalayak dan dapat menarik perhatian khalayak.

Ukuran : *All size (M)*
Material : *Baby Terry*
Teknis Produksi : *Print DTG*



Gambar IV.11 *Hoodie*
Sumber : Dokumen Pribadi

- **Totebag**

Totebag akan digunakan sebagai media *merchandise* dan sebagai daya tarik kepada khalayak agar mendapatkan perhatian yang baik dari khalayak.

Desain yang digunakan pada *totebag* yaitu dengan ditambahkan logo dari sentra tersebut dan diberikan *tagline* font pada *totebag* bagian belakang, *totebag* ini memiliki kesan simpel namun dapat menarik perhatian khalayak.

Ukuran : 40 cm x 35 cm

Material : Kanvas

Teknis Produksi : Print DTG



Gambar IV.12 *Totebag*
Sumber : Dokumen Pribadi

- **Topi**

Sama halnya dengan *t-shirt* dan juga *totebag*, topi juga akan digunakan sebagai media *merchandise* yang bertujuan untuk menarik perhatian khalayak.

Desain topi hanya menggunakan logo dari sentra batik Papua Phokouw Faa, simpel namun dapat mewakili identitas dari sentra batik tersebut.

Ukuran : L

Material : Raffel

Teknis Produksi : *Rubber*



Gambar IV.13 Topi
Sumber : Dokumen Pribadi

- **Stiker**

Stiker digunakan karena stiker cukup fleksibel sehingga dapat ditempelkan di berbagai media agar khalayak dapat mengenali dengan mudah.

Stiker menggunakan 2 desain yang berbeda, tidak jauh berbeda dengan pin, desain pertama digunakan gambar salah satu batik dari sentra tersebut dan logo, desain kedua menggunakan gambar batik dan desain font yang diambil dari logo yang bertujuan agar dapat diingat dengan baik oleh khalayak.

Ukuran : 5 cm x 5 cm
Material : Cromo Laminasi Doff
Teknis Produksi : *Offset Printing*



Gambar IV.14 Stiker
Sumber : Dokumen Pribadi

Ukuran : 8 cm x 5 cm
Material : Cromo Laminasi Doff
Teknis Produksi : *Offset Printing*



Gambar IV.15 Stiker
Sumber : Dokumen Pribadi

- **Mug**

Mug merupakan benda yang digunakan sehari-hari, maka dari itu mug digunakan sebagai *merchandise* agar khalayak dapat mengingat informasi yang telah disampaikan.

Mug menggunakan desain 2 muka yang berbeda, dengan satu desain yang ditambahkan logo dan desain satunya lagi dengan *tagline* dari sentra batik Papua Phokouw Faa.

Ukuran : 8 cm (diameter) x 10,5 cm (tinggi)
Material : Mug Keramik
Teknis Produksi : Decal



Gambar IV.16 Mug
Sumber : Dokumen Pribadi

- **Gantungan Kunci**

Gantungan kunci digunakan sebagai *merchandise* yang bertujuan sebagai media pengingat bagi khalayak dan akan dibagikan kepada khalayak sasaran melalui *event-event*.

Gantungan kunci memakai gambar dari logo sentra batik Papua Phokouw Faa yang bertujuan untuk mempermudah khalayak dalam mengingat dan menarik perhatian.

Ukuran : 6 cm x 5,5 cm

Material : Akrilik

Teknis Produksi : *Mounting Cutting*



Gambar IV.17 Gantungan Kunci

Sumber : Dokumen Pribadi

- **Id Card**

Id card digunakan sebagai media pengenalan yang akan digunakan oleh para karyawan dalam mengikuti *event-event* yang mencangkup dengan batik.

Desain dari id card cukup simpel dan tidak jauh berbeda dengan desain media-media lainnya, menggunakan salah satu batik dari sentra batik Papua Phokouw Faa dan ditambahkan logo sentra, desain pada id card bertujuan untuk memberikan identitas pada sentra tersebut.

Ukuran : 5,5 cm x 9 cm
Material : *Art Paper* 150gr
Teknis Produksi : *Offset Printing*



Gambar IV.18 *Id Card*
Sumber : Dokumen Pribadi

- ***Stampel***

Stampel digunakan untuk memberikan tanda identitas dari sentra batik Papua Phokouw Faa.

Desain pada *stampel* menggunakan logo sentra namun memiliki perubahan pada tata letak namun tidak menghilangkan identitas dari sentra tersebut.

Ukuran : 5 cm (diameter)
Material : Plastik
Teknis Produksi : *Flash Bry*



Gambar IV.19 *Stampel*
Sumber : Dokumen Pribadi

- **Case Handphone**

Case Handphone digunakan sebagai *merchandise* yang bertujuan untuk menarik perhatian khalayak dan akan disebarakan pada *event-event* yang diikuti.

Case handphone menggunakan 3 desain yang berbeda yang bertujuan khalayak bisa mengenali sentra batik tersebut dengan mudah, desain pertama menggunakan logo sentra, desain kedua menggunakan desain font pada logo dan desain ketiga hanya menggunakan honai dan canting cap yang diambil dari logo sentra tersebut.

Ukuran : 13,8 cm x 6,8 cm

Material : *Silicone* Karet

Teknis Produksi : *Flash Bry*



Gambar IV.20 *Case Handphone*

Sumber : Dokumen Pribadi

- **Tumbler**

Tumbler digunakan sebagai penarik perhatian khalayak agar mendapatkan respon yang baik dari para khalayak.

Desain yang digunakan pada *tumbler* tidak berbeda dengan desain yang digunakan pada mug, hal tersebut bertujuan agar mudah dikenali oleh khalayak dan dapat diingat dengan baik.

Ukuran : 19 cm x 8.5 cm

Material : Plastik

Teknis Produksi : Stiker



Gambar IV.21 *Tumbler*
Sumber : Dokumen Pribadi

- **Jam Dinding**

Jam dinding digunakan sebagai *merchandise* sehingga dapat menarik perhatian dari para khalayak.

Desain yang digunakan pada jam dinding sangat simpel karena hanya menggunakan logo dari sentra batik Papua Phokouw Faa.

Ukuran : 30 cm (diameter)

Material : Plastik

Teknis Produksi : Stiker



Gambar IV.22 Jam Dinding
Sumber : Dokumen Pribadi